

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk studi lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yakni menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan apa yang terjadi.

Hal ini seiring dengan pendapat sukardi bahwa “metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan dan menginterpretasikan segala sesuatu menurut apa adanya”.<sup>1</sup> metode deskriptif juga merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk menguji pertepatan dan pernyataan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang.

Nana Sudjana dan Ibrahim bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h. 157

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989),

tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ini yang membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan menguji hipotesis.<sup>3</sup>

Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran secara sistematis tentang pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Guru SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Dari wawancara dengan Guru SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik didapatkanlah data mengenai pembentukan kepribadian Islami siswa

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 310

melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

b. Siswa SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Dari wawancara dengan Siswa SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik didapatkanlah data mengenai pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu

a. Kepala SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Dari wawancara dengan Kepala SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik didapatkanlah data mengenai pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

b. Wakil Kepala SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Kepala SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik dengan wakil Kepala SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik didapatkanlah data mengenai pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

c. Siswa SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Dari wawancara dengan Siswa SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik didapatkanlah data mengenai pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan dengan cara :

- a. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang di teliti.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset,1990), h. 136

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social dan Pedidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

- b. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.<sup>6</sup>
- c. Pengamatan partisipasi yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.<sup>7</sup>
- d. Pengamatan non partisipatif yakni observer berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.<sup>8</sup>

Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung yaitu mengamati tentang keadaan pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik secara wajar dan sebenar-benarnya tanpa ada usaha yang peneliti sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau menipulasikan keadaan pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab antara peneliti dengan responden dengan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara) yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 173

<sup>7</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 64

<sup>8</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87

demikian tujuan penelitian.<sup>9</sup> Menurut Lexi J. Maleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> metode wawancara ini digunakan, setidaknya karena dua alasan : pertama, dengan wawancara, peneliti tidak saja dapat menggali apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian, kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup pada hal-hal yang bersifat lintas waktu yang bertautan dengan masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang.

Untuk penelitian ini, dilakukan wawancara secara langsung, terpimpin dan bebas dengan Pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

### 3. Dokumentasi

Metode ini berguna sekali untuk mencari data variabel yang merupakan transkrip, buku surat, majalah, notulen rapat dan lain-lain.<sup>11</sup> Sedangkan untuk memperoleh data penelitian maka peneliti harus menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan pembentukan kepribadian Islami siswa melalui guru di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. Baik dalam bentuk catatan maupun foto-foto untuk mempermudah dan membuktikan keshahihan dari pengumpulan data penelitian.

<sup>9</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 234

<sup>10</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 188

#### D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.<sup>12</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa : “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”<sup>13</sup>

Teknik pengolahan data analisis data ini digunakan analisis data model miles and huberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

##### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 244

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 246

gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini penyajian data digunakan sesuai dengan yang diungkapkan Miles and Huberman dalam Sugiyono. Data disajikan dengan teks yang bersifat *naratif* (menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif serta mudah dipahami).<sup>15</sup> Dengan disajikannya data bersifat naratif penulis lebih mudah menyederhanakan informasi sehingga mudah dipahami.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut suharsimi arikunto terhadap penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau criteria yang telah dibuat dan ditetapkan oleh peneliti.<sup>16</sup> Pada pembahasan ini penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pokok permasalahan yang penulis teliti dan membandingkan dengan hasil penelitian penulis dilapangan.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 249

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 312



Berdasarkan beberapa proses di atas, maka dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data, hal-hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti.
- b. Mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya. Kemudian dihubungkan pula dengan teori yang telah ada.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Pada keabsahan data melalui metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dengan data yang dikatakan orang pada situasi tertutup.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>17</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis lakukan dengan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara itu dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 128